



# Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso

Nurul Rohimah Latundo <sup>a,1</sup>, Abd. Khalid Hs. Pandipa <sup>b,2</sup> Karmila Akib <sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Jurusan Administrasi Publik, FISIP Universitas Sintuwu Maroso, Jl. P. Timor No. 1, Poso, Sulawesi Tengah, 94619

<sup>1</sup> email penulis pertama : [khalidpandipa@gmail.com](mailto:khalidpandipa@gmail.com), [karmilaakib@yahoo.com](mailto:karmilaakib@yahoo.com)

\*korespondensi penulis : [khalidpandipa@gmail.com](mailto:khalidpandipa@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 3-3-23

Disetujui: 15-3-23

### Kata Kunci:

Implementasi Kebijakan,  
Pengelolaan Sampah

### Keywords:

Policy Implementation,  
Garbage Management

## ABSTRAK

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso berdasarkan indikator proses implementasi kebijakan belum optimal, karena belum ada upaya pemerintah Desa Watuawu dalam mendukung kebijakan pengelolaan sampah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan sampah adalah kurangnya sosialisasi, kurangnya sarana dan prasarana, dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah.

**Abstract :** This study aims to determine how the implementation of garbage management policies in Watuawu Village, Lage District, Poso Regency, and the factors that influence it. Respondents in this study amounted to 8 people. This study uses qualitative descriptive methods, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of garbage management policies in Watuawu Village, Lage District, Poso Regency based on indicators of the policy implementation process has not been optimal, because there has been no effort by the Watuawu village government in supporting garbage management policies. The factors that influence the implementation of garbage management policies are lack of socialization, lack of facilities and infrastructure, and lack of community involvement in garbage management activities.



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat cepat. Pertumbuhan jumlah penduduk yang cepat mengakibatkan semakin tingginya aktifitas manusia di negara saat ini.

Aktifitas yang semakin tinggi mengakibatkan sampah yang dihasilkan semakin banyak. Sampah merupakan sisa dari suatu barang yang sudah tidak digunakan lagi, baik itu dihasilkan dari aktifitas rumah tangga maupun aktifitas pabrik. Sampah tergolong menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sisa buangan yang dihasilkan dari makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Sampah anorganik adalah sisa buangan dari aktifitas rumah tangga maupun pabrik yang sulit terurai. Sekecil apapun itu, yang menjadi masalah apabila sampah tercecer di lingkungan

sehingga tidak dapat di urai oleh alam. Oleh karena itu, memilah sampah di lingkungan rumah dapat menjadi kunci pengelolaan sampah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah kabupaten Poso melalui peraturan daerah nomor 3 tahun 2015 tentang pengelolaan sampah bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan, pengurangan, dan penanganan sampah. Namun upaya tersebut masih mengalami kendala dalam implementasinya, dikarenakan pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan masih kurang dalam memberikan sosialisasi peraturan Daerah tentang pengelolaan sampah, dan kesadaran masyarakat yang kurang disiplin dalam membuang sampah rumah tangga yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Watuawu, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah masih terdapat tumpukan sampah rumah tangga yang terlihat di lingkungan sekitar Desa, pengelolaan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal, belum adanya efisiensi dalam pengelolaan sampah, serta belum diterapkannya pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sampah rumah tangga sehingga dapat bernilai ekonomis.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta - fakta yang ada di lapangan secara alamiah tanpa adanya intervensi atau keadaan yang dibuat sedemikian rupa. Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yang mana peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan secara nyata, kemudian mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, dan selanjutnya data tersebut diolah, kemudian dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan berpedoman pada panduan wawancara. Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data secara kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah**

Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan terkait Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso dengan berasumsi pada indikator yang dikemukakan oleh George Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso berdasarkan indikator yang dikemukakan diatas dapat dilihat pada uraian berikut :

## **Komunikasi**

Komunikasi memiliki definisi yaitu penyampaian informasi antara dua orang atau lebih sehingga terjadi pertukaran informasi antara satu dengan yang lain. Komunikasi yang dimaksud yaitu penyampaian informasi mengenai kebijakan dari pelaksana kebijakan kepada sasaran kebijakan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator komunikasi dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso masih tergolong rendah, karena pemerintah Desa secara garis besar belum melaksanakan sosialisasi, sehingga masyarakat hanya sebagian saja yang mengetahui mengenai peraturan daerah tentang kebijakan pengelolaan sampah.

## **Sumber Daya**

Sumber daya merupakan faktor penting dalam melaksanakan kebijakan publik. Apabila para pelaksana kekurangan sumber yang diperlukan atau tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan kebijakan, maka implementasi akan cenderung berjalan tidak efektif. Sumber daya dalam hal ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana serta keterampilan dan pengetahuan dalam mendukung implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama informan, maka peneliti mengemukakan pandangan mengenai indikator sumber daya dalam proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso bahwa sumber daya dalam hal ini sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan implementasi kebijakan pengelolaan sampah masih belum optimal, karena masih belum tersedianya tempat pembuangan sampah khusus Desa untuk masyarakat membuang sampah pada tempatnya.

Adapun usaha yang sedang dilakukan oleh pemerintah Desa yaitu mencari lahan untuk digunakan sebagai tempat pembuangan sampah khusus Desa, dengan harapan jika sudah ada sarana untuk tempat pembuangan sampah, maka masyarakat dapat memanfaatkan sampah yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh masyarakat, diperoleh hasil bahwa pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Watuawu sudah ada, yakni pemanfaatan sampah organik

menjadi pupuk yang bermanfaat dalam bidang pertanian, dan juga pemanfaatan sampah lain seperti ban bekas, ember bekas dan botol air mineral bekas menjadi pot bunga dan tanaman.

## **Disposisi**

Disposisi memiliki definisi sebagai kesiapsiagaan mental yang dipelajari dan diorganisasi melalui pengalaman, dan mempunyai pengaruh atas cara tanggap seseorang terhadap orang lain. Disposisi dalam hal ini adalah sikap yang diperlihatkan baik pelaksana kebijakan maupun sasaran kebijakan dalam proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan narasumber berdasarkan indikator disposisi dari implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso, untuk respon dari

pemerintah Desa maupun masyarakat baik, mengingat kebijakan pengelolaan sampah akan berdampak baik untuk kesehatan lingkungan, kebersihan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun respon masyarakat mengenai kebijakan pengelolaan sampah baik. Hali ini dibuktikan dengan adanya kegiatan lomba kebersihan yang diadakan di Desa, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tersebut dengan baik, salah satunya adalah kegiatan pengurangan sampah di lingkungan sekitar rumah warga.

### **Struktur Birokrasi**

Struktur birokrasi yang baik akan berdampak besar pada tingkat keterlaksanaan implementasi kebijakan, dimana para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang harus dilakukan. Struktur birokrasi dalam hal ini adalah lembaga yang saling bekerja sama baik lembaga pemerintah maupun swasta serta masyarakat dalam proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan, indikator struktur birokrasi dari implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso diperoleh bahwa kerja sama antara pemerintah Desa dengan masyarakat masih belum optimal. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bahwa pemerintah Desa berencana akan lakukan koordinasi dengan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk dijadikan pupuk, dan kerajinan seperti bunga dari botol plastik bekas. Artinya, hal ini masih dalam tahap perencanaan.

Pemerintah Desa juga nantinya akan berusaha berkoordinasi dengan dinas terkait untuk pengangkutan sampah ke TPA. Ini adalah bentuk upaya kerja sama yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Adapun partisipasi masyarakat sebagai bentuk implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso berdasarkan indikator struktur birokrasi dapat dikatakan masih kurang. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara bahwa masyarakat ikut serta saat diadakan lomba kebersihan lingkungan. Namun, masih ada masyarakat yang membuang sampah di drainase dan di sekitar sungai.

### **Faktor - faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso**

Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage kabupaten Poso berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh yaitu :

- a. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Daerah mengenai kebijakan pengelolaan sampah kepada pemerintah Desa. Hal ini berdampak pada pemerintah Desa yang hanya dapat memberikan imbauan kepada masyarakat, sehingga tidak semua masyarakat memahami mengenai kebijakan pengelolaan sampah.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan pemerintah Daerah mengenai pengelolaan sampah, sehingga masyarakat bingung untuk mencari tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Hal ini berdampak pada masyarakat yang masih membuang sampah di pinggir sungai dan saluran air.

- c. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah. Mengingat bahwa masyarakat merupakan sasaran kebijakan, yang mana ketika masyarakat terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah, masyarakat akan mengetahui bahwa pengelolaan sampah sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di Desa Watuawu.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan telah dibahas, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan dari penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso yaitu proses Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso berdasarkan indikator yaitu : Komunikasi belum dilakukan dengan optimal., Sumber daya dalam hal ini sarana dan prasarana belum tersedia, Disposisi dalam hal ini respon pemerintah dan masyarakat cukup baik dan Struktur birokrasi dalam hal ini kerja sama antara pemerintah Desa dan masyarakat belum optimal. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Desa Watuawu Kecamatan Lage kabupaten Poso adalah kurangnya sosialisasi, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.G Subarsono. (2005), *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi, T.Q. (2008). *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho. (2003). *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Edward, George. C. (1990). *Implementing Public Policy*. Washington D.C : Congressional Quarterly Inc
- Indiahono, Dwiyanto. (2009). *Perbandingan Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gava Media
- Miles, B Matthew & A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP
- Nasucha Chaizi. (2004). *Reformasi Administrasi Publik : Teori dan Praktik*. Jakarta : Gramedia Widiasrana
- Pasolong, Harbani. (2011). *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Subarsono. (2009). *Analisis kebijakan Publik : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyoweni. W. (2002), *Rekayasa Lingkungan*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI Bandung

Winarno, Budi. (2008), *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Jakarta : PT. Buku Kita

**Dokumen :**

Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.  
(<https://peraturan.bpk.go.id/home/details.39067>)/PDF

Peraturan Daerah Kabupaten Poso No. 3 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah.  
(<https://peraturan.bpk.go.id/home/details.30534>)/PDF

**Media :**

Ridel Peoni. (2021). Rekaman mengenai sejarah awal terbentuknya desa Watuawu.

